

**Term Of Refernce**  
**LOKAKARYA SATUAN PEMERIKSAAN INTERNAL R.S.**  
**(PEMERIKSAAN INTERNAL KEUANGAN & NON KEUANGAN DI R.S.)**  
**Tanggal : 21 - 22 Oktober 2019 .**  
**Tempat : Hotel Santika Slipi Jakarta**

## I. PENDAHULUAN .

Di era JKN yang sudah berlangsung sejak tahun 2014 , Rumah Sakit di Indonesia baik RS Milik Pemerintah maupun milik Swasta dituntut untuk lebih efektif dan efisien dalam pengelolaannya , khususnya yang menyangkut pemanfaatan sumber daya yang dimiliki .

Jaminan [Kesehatan](#) Nasional ([JKN](#)) merupakan bagian dari Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) yang diselenggarakan dengan menggunakan mekanisme asuransi kesehatan sosial yang bersifat wajib (mandatory) berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang SJSN .

Tujuan utama JKN adalah untuk memenuhi kebutuhan dasar kesehatan masyarakat yang layak yang diberikan kepada setiap orang yang telah membayar iuran atau yang iurannya dibayar oleh Pemerintah. SJSN diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial ([BPJS](#)). BPJS terdiri dari BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan. BPJS Kesehatan mulai beroperasi tahun 2014 sedangkan BPJS Ketenagakerjaan baru beroperasi pada tahun 2015.

Salah satu hal yang perlu dihindari oleh Rumah Sakit dalam memberikan pelayanan kepada peserta JKN adalah melakukan tindakan yang dikategorikan sebagai Fraud .

Fraud merupakan suatu tindakan penipuan/kecurangan untuk mendapatkan keuntungan bagi pelaku fraud atau bagi pihak lain. Fraud dapat dilakukan oleh peserta asuransi, penyelenggara asuransi dan Pemberi Pelayanan Kesehatan (PPK). Fraud pada PPK khususnya Rumah Sakit dapat disebabkan oleh ketidakpuasan Rumah Sakit terhadap tarif INACBG dan ketidaksiapan sistem Informasi Teknologi di Rumah Sakit. Selain itu, adanya motivasi mencari “keuntungan ekonomi” dapat membuat PPK melakukan fraud.

Muncul tantangan baru bagi Rumah Sakit yang secara aktif melayani pasien Peserta BPJS Kesehatan : bagaimana mutu pelayanan harus tetap di jalankan sementara biaya atas pelayanan yang bermutu tersebut tetap bisa dipulihkan

/di-recovery sehingga aliran dana / cash flow Rumah Sakit tidak terganggu , operasional dan kesejahteraan karyawan Rumah Sakit bisa tetap diselenggarakan sebagaimana yang diharapkan .

Rumah Sakit baik milik pemerintah maupun swasta yang melayani pasien peserta BPJS Kesehatan artinya didalam RS tsb akan mengalir dana yang berasal dari APBN/APBD Oleh sebab itu pengelolaan dana tersebut harus akuntabel . Akuntabilitas pengelolaan dana yang berasal dari APBN maupun APBD tersebut akan diuji dan diperiksa oleh Aparatur Pemeriksa Fungsional milik pemerintah maupun Negara seperti Inspektorat Jendral ,Itwil Prop/Kab/Kota , BPKP , BPK maupun KPK kalau ternyata ada indikasi fraud.

Dalam memberikan pelayanan kepada peserta BPJS Kesehatan tersebut, tidak selayaknya Rumah Sakit melakukan tindakan - tindakan yang dapat dikategorikan sebagai tindakan fraud.

Tindakan Fraud dapat mengantarkan pelakunya dituntut secara hukum baik berdasarkan hukum perdata maupun pidana .Oleh sebab itu sedapat mungkin harus dihindari.

Dalam konteks ini, peran Satuan Pemeriksaan Internal (SPI) Rumah Sakit, sangat dibutuhkan, khususnya pada tataran pencegahan tindakan fraud.

Peran dan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi-fungsi Satuan Pemeriksaan Internal (SPI) Rumah Sakit, merupakan jawaban atas kebutuhan Rumah Sakit yang saat ini melakukan pelayanan terhadap pasien peserta BPJS Kesehatan.

Oleh sebab itu peran dan kualitas dari auditor internal perlu selalu ditingkatkan dari waktu ke waktu. Kompetensi tenaga auditor internal dan juga tenaga lain di rumah sakit seharusnya dapat dilakukan pengukuran. Mengukur kompetensi individu - individu yang bekerja di seluruh area rumah sakit merupakan hal yang penting dalam menggambarkan kemampuan organisasi untuk memenuhi kebutuhan organisasi dan pihak yang dilayani. Organisasi dapat memiliki staf yang kompeten melalui assesment kompetensi yang lengkap menggunakan performance appraisal seperti review kredensial untuk mengevaluasi dan memferifikasi kemampuan seseorang dalam memenuhi kinerja yang di harapkan.

## II.TUJUAN

1. Memahami peran , tugas dan fungsi Satuan Pemeriksaan Internal di Rumah Sakit.
2. Memahami peranan dari Aparat Pemeriksa External dan hubungannya dengan SPI Rumah Sakit.
3. Menumbuhkan Kesadaran bahwa banyak pihak yang memiliki kewenangan mengawasi Rumah Sakit.
4. Mampu melaksaaan pemeriksaan dan membuat Laporan Hasil Pemeriksaan.
5. Mampu membaca dan memahami Laporan Pokok Keuangan.
6. Mamahami posisi Satuan Pemeriksaan Internal dalam Organisasi Rumah Sakit.
7. Mampu melakukan upaya-upaya pencegahan Fraud.

## III .PESERTA

Peserta kegiatan ini adalah **Pengelola Rumah Sakit** :

1. 1.Direktur Utama / Kepala / Pimpinan RS
2. 2.Direktur / Wakil Direktur / Manajer
3. 3.Kepala SPI ,
4. 4.Auditor SPI .
5. 5.Pemerhati Rumah Sakit .
6. 6.Konsultan Perumah Sakitan .

## IV . AGENDA .

<b>Hari ke 1 , Senen Tanggal 21 Okteber 2019 .</b>		
<b>Pukul</b>	<b>Materi</b>	<b>Penyaji Materi</b>
<b>08.15-08.30</b>	Pembukaan Lokakarya	Panitia
<b>08.30-09.00</b>	Pembinaan dan Pengawasan Rumah Sakit oleh Badan Pengawas Rumah Sakit ( BPRS )	Badan Pengawas Rumah Sakit (BPRS) / DR. Dr. Slamet Riyadi Yuwono, DTMH, MARS
<b>09.00 -09.15</b>	Diskusi / Tanya Jawab	
<b>09.15 -10.45</b>	Pegawasan Rumah Sakit oleh Dewan Pengawas Rumah Sakit	Dr. Untung Suseno Sutarjo, M.Kes/Ketua Dewas RS Kanker Dharmais .
<b>10.45 -11.00</b>	Diskusi / Tanya Jawab	
<b>11.00-11.15</b>	<i>Coffee Break</i>	
<b>11.15 - 11.45</b>	Pemeriksaan Rumah Sakit oleh Satuan Pemeriksaan Internal ( SPI ) RS	Ketua Asosiasi Satuan Pemeriksaan Internal (ASPI) Rumah Sakit
<b>11.45 - 12.00</b>	Diskusi / Tanya Jawab	
<b>12.00 - 13.00</b>	<b>Ishoma+ Check in hotel</b>	Panitia
<b>13.00 - 13.30</b>	Kedudukan SPI dalam Organisasi Rumah Sakit	Ketua SPI Rumah Sakit Jantung HK
<b>13.30 - 13.45</b>	Diskusi / Tanya Jawab	
<b>13.45 -14.15</b>	Susunan Organisasi & Tata Kerja (SOTK) SPI	Tim PERSI /Abdul Choliq Amin SE, MM
<b>14.15 -14.30</b>	Diskusi / Tanya Jawab	
<b>14.30-14.45</b>	<i>Coffee Break</i>	Panitia
<b>14.45-15.15</b>	Membangun SPI RS yang berintegritas, kompeten dan berwibawa	BPKP DKI
<b>15.15-15.30</b>	Diskusi / Tanya Jawab	
<b>15.30 - 16.30</b>	Peran Inspektorat Jendral Kementerian Kesehatan dalam pembinaan dan penguatan SPI RS	Inspektorat Jenderal Kementrian Kesehatan RI
<b>16.30 -</b>	<b>Free Time / Waktu Bebas</b>	

## Hari ke 2 , Selasa Tanggal 22 Oktober 2019

Pukul	Materi	Penyaji Materi
<b>08.00-08.30</b>	Pemeriksaan Aspek Keuangan dan Non Keuangan RS oleh SPI	Tim PERSI / Abdul Choliq Amin SE, MM
<b>08.30 - 08.45</b>	Diskusi / Tanya Jawab	
<b>08.45 - 09.15</b>	Implementasi Tata Kelola RS dan Tata Kelola Klinik di Rumah Sakit	dr. Chariulsyah S, Sp. OG, MARS /BPRS IND/ IDI / ARSADA
<b>09.15 -09.30</b>	Diskusi / Tanya Jawab	
<b>09.30 -09.45</b>	<i>Coffee break</i>	Panitia
<b>09.45 -10.15</b>	Bagaimana melakukan Reviu Laporan Keuangan	Tim PERSI / Eko Priyono SE,MM.
<b>10.15 - 10.45</b>	Pemeriksaan Pelayanan di Rawat Inap dan Rawat Jalan oleh SPI	Kepala SPI RSUP Cipto Mangunkusumo Jakarta
<b>10.45-11.00</b>	Diskusi / Tanya Jawab	
<b>11.00 -11.30</b>	Pemeriksaan Pelayanan Farmasi oleh SPI	Tim PERSI / Drs. Masrial Mahyudin Apt, MM, PIA
<b>11.30-12.15</b>	Pemeriksaan Pelayanan Laboratorium dan Radiologi oleh SPI	Kepaka SPI RS Kanker Dharmais Jakarta
<b>12.15 - 13.15</b>	Ishoma	
<b>13.15 -13.45</b>	Membaca dan memahami Laporan Keuangan RS	Tim PERSI / Drs.Widartoyo Ak., CA, MSi, MM
<b>13.45 - 14.00</b>	Diskusi / Tanya Jawab	
<b>14.00 -14.30</b>	Menyusun Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP ) Rumah Sakit	Kepala SPI RS Jantung Harapan Kita/ Sutarman Edi, Ak., MSi
<b>14.30-14.45</b>	Diskusi / Tanya Jawab	
<b>14.45 -15.00</b>	<i>Coffee Break</i>	Panitia
<b>15.00-15.30</b>	Standar Posedur Operasional (SPO) Pemeriksaan yang harus dimiliki SPI	Tim PERSI / Drs. Hamdani Kubi, MSPH
<b>15.30 - 15.45</b>	Diskusi / Tanya Jawab	
<b>15.45 -16.30</b>	Pemeriksaan Kecurangan / Fraud di RS (studi kasus)	Tim PERSI / Drs.Chamdani Tauchid MM.,M.Kes.,MBA .
<b>16.30 -16.45</b>	Penutupan	Panitia